

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE (F&B) DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

Friza Azzahra Saifuddin¹, Ferry Santoso^{2*}

^{1,2}Universitas Sahid, Jakarta, Indonesia

Email Korespondensi: ferry_santoso@usahid.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) baik secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2023. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Return on Assets, Net Profit Margin, Current Ratio, Pertumbuhan Laba*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Current Ratio (CR) both partially and simultaneously on profit growth in food and beverage (F&B) companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020 – 2023. Sampling was done using the purposive sampling method. The analysis used was a regression analysis of panel data to see the influence of independent variables on dependent variables both partially and simultaneously. The results of this study show that partially the Return on Assets (ROA) variable has a significant effect on profit growth, while the Net Profit Margin (NPM) and Current Ratio (CR) variables do not have a significant effect on profit growth. Simultaneously it shows that the variables Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), and Current Ratio (CR) have a significant effect on profit growth.

Keywords: *Return on Assets, Net Profit Margin, Current Ratio, Profit Growth*

PENDAHULUAN

Perusahaan Makanan dan Minuman (F&B) adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi, distribusi dan penjualan makanan dan minuman. Pada triwulan III tahun 2020, perekonomian menyusut -3,49%, namun industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh sebesar 0,66%. Sebelumnya, industri makanan dan minuman masih tumbuh sebesar 0,22% pada kuartal II meski mendapat tekanan -5,32%. Begitu pula dengan pertumbuhan ekonomi kita yang masih sebesar 3,9% pada triwulan I tahun 2020, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional (Aria, 2020). Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyatakan keuntungan industri makanan dan minuman Indonesia meningkat sebesar 2,54% dari tahun 2020 hingga 2021 mencapai Rp 775,1 triliun. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan produk domestik bruto (PDB) industri makanan dan minuman nasional atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar Rp 1,12 triliun. Nilai tersebut mewakili 38,05% pengolahan nonmigas. Industri ini mungkin menyumbang 6,61% PDB negara, mencapai Rp 16,97 triliun (Sari, 2022).

Menurut Kasmir (2017), pertumbuhan laba merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba perusahaan meskipun terjadi pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan bisnis. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) aset suatu perusahaan yang dimanfaatkan untuk menghasilkan laba bersih. Pengembalian aset yang lebih tinggi berarti laba bersih yang dihasilkan per rupiah dana yang tertanam dalam total aset juga lebih tinggi. Sebaliknya, pengembalian aset yang lebih rendah berarti laba bersih yang dihasilkan per rupiah dana dari total aset juga lebih rendah (Wijaya, 2019). *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sebagai persentase penjualan bersih. Semakin tinggi NPM, maka semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini mungkin disebabkan oleh laba sebelum pajak penghasilan yang lebih tinggi. Sebaliknya, semakin rendah NPM, maka semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih (Nabela et al., 2023).

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan datang dengan menggunakan total aset likuid yang tersedia. Perusahaan dengan CR yang lebih kecil menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai modal kerja (aktiva lancar) yang sedikit untuk membayar hutang jangka pendeknya. Sebaliknya, jika suatu perusahaan mempunyai CR yang lebih tinggi, belum tentu perusahaan tersebut dikatakan baik. (Mea, 2023). *Signalling Theory* (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) dalam Amanda et al., (2019) mengatakan dengan memberikan suatu sinyal, pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pihak penerima. Selanjutnya, orang yang menerima informasi akan mengubah perilakunya sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang sinyal tersebut.

Hasil penelitian oleh Irani & Triyonowati, (2020) menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian oleh Muhammad & Oktaviani, (2022) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian oleh Hermanto & Juliani, (2020) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3: *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian oleh Nugraha & Susyana, (2021) menyatakan bahwa *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penelitian ini dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4: *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Current Ratio (CR)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini menggunakan perusahaan subsektor *food and beverage* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 dan sampelnya adalah perusahaan yang telah memenuhi kriteria dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara Purposive Sampling. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor *food and beverage* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang telah diterbitkan seperti laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan suksektor *food and beverage* (F&B) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023.

Operasional Variabel

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran
Dependen	
Pertumbuhan Laba	$PL = \frac{\text{Laba Tahun ini} - \text{Laba Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Tahun Sebelumnya}}$
Independen	
<i>Return On Assets</i>	$Return On Assets = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$

Variabel	Pengukuran
<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Current Ratio} = \text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}}$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program atau aplikasi *eviews* versi 12. Berikut model persamaan regresi linier data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{i,t} = \alpha_{i,t} + \beta_1 X_{1,i,t} + \beta_2 X_{2,i,t} + \beta_3 X_{3,i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

Y	: Pertumbuhan Laba
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi pada setiap variabel independen
X_1	: <i>Return On Assets</i>
X_2	: <i>Net Profit Margin</i>
X_3	: <i>Current Ratio</i>
i	: Perusahaan yang diobservasi (<i>cross section</i>)
t	: Periode Penelitian (<i>time series</i>)
ε	: <i>error</i>

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak. Residual dinyatakan normal apabila probabilitas dari uji *Jarque-Bera* bernilai lebih besar dari *level of significance* ($\alpha = 5\%$) dan dinyatakan tidak normal apabila probabilitas dari uji *Jarque-Bera* bernilai lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan penelitian ini bahwa probabilitas yang tercatat ialah 0,000000 lebih kecil dari *level of significance* ($\alpha = 5\%$), maka dinyatakan tidak normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independent. Menurut Ghozali & Ratmono (2017) menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independent. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independent ($<$) 0,90. Dengan demikian data tersebut tidak terdapat multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini, untuk mengatahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *white*. Berdasarkan penelitian bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* 0,1349 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian menandakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Pada penelitian ini menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Berdasarkan penelitian bahwa diperoleh nilai probabilitas bernilai 0,1935 lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob
C	0,785644	0,273265	2,875031	0,0044
ROA (X1)	3,604801	1,827023	1,973047	0,0496
NPM (X2)	0,257285	0,667574	0,385403	0,7003
CR (X3)	-0,162496	0,081962	-1,982576	0,0485

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 12

Tabel 3. Hasil Uji F

Prob(F-statistic)	0,021269
Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 12	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama
Nilai signifikan dari variabel ROA sebesar $0,0496 < 0,05$; sehingga hipotesis H1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Hipotesis Kedua
Nilai signifikan dari variabel NPM sebesar $0,7003 > 0,05$; sehingga hipotesis H2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba .
3. Hipotesis Ketiga
Nilai signifikansi dari variabel CR sebesar $0,0485 < 0,05$; sehingga hipotesis H3 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Hipotesis Keempat
Nilai signifikan dari variable ROA, NPM, CR sebesar $0,021269 < 0,05$; sehingga hipotesis H4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ROA, NPM, dan CR berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil koefisien variabel *Return On Assets* sebesar 3,604801 dengan nilai probabilitas $0,0496 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Septinia, (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil koefisien variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,257285 dengan nilai probabilitas $0,7003 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Felix & Permatasari, (2023) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil koefisien variabel *Current Ratio* sebesar -0,162496 dengan nilai probabilitas $0,0485 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hermanto & Juliani, (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil pengujian nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,021269 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets*, *Net profit Margin*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Nugraha & Susyana, (2021) yang menyatakan bahwa *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa *Return on Assets* dan *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023, sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Secara simultan *Return on Assets*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang menjadi indikator bagaimana perusahaan mendaya gunakan aset untuk memengaruhi laba. Seperti penelitian oleh Savanah & Takarini, (2021) menggunakan variabel *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara, P. (2020). *Industr. Makanan dan Minuman Akan Kembali Normal pada 2022* Artikel ini telah tayang di [Katadata.co.id](https://katadata.co.id) dengan judul “*Industr. Makanan dan Minuman Akan Kembali Normal pada 2022* - Adh. S. Lukman”, <https://katadata.co.id/n-depth/wawancara/5fc259bb47b62/ndus>.
- Felix, J. D., & Permatasari, A. (2023). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur D. Be Tahun 2019-2020. *BP's JURNAL BSNS PERSPEKTF*, 15(2), 145–155. <https://doi.org/10.37477/bp.v15i2.466>
- Ghozal, & Ratmono. (2017). *Analisis Multivariat Dan ekonometrka (teor, konsep, dan aplikasi dengan Eviews 10)*. Badan Penerbit undp.
- Hermanto, & Juliani, H. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 133–143.
- Ran, S., & Tryonowat. (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan

- laba pada ndustr. property and real estate d. BE. *Jurnal Imu Dan Rset Manajemen*, 8(6), 1–15.
- Jurnal, J., & Mea, .. (2023). *KLASTERASI PERUSAHAAN SUB KONTRAKTOR BERDASARKAN RASIO LKUDTAS MENGGUNAKAN K- JMEA | Jurnal Ima MEA (Manajemen , Ekonom , dan Akuntansi)*. 7(2), 139–150.
- Kasmr. (2017). *Analisis Laporan keuangan*. Raja Grafndo Persada, 2017.
- Muhammad, R., & Oktavan, F. (2022). Pengaruh Return on Asset Dan Net Proft Margn Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaa Semen Yang Terdaftar D. Bursa Efek ndonesia Tahun 2014-2020. *novasi Peneltan*, 2(10), 3539–3548.
- Nabela, .. N., Ftrano, Y., & Hdayah, N. R. (2023). Pengaruh Net Proft Margn (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equty (ROA) Terhadap Nla Perusahaan PT. Astra internatonal TBK Tahun 2017-2021. *EKOMBS REVEW: Jurnal Ima Ekonom Dan Bsns*, 11(2), 1153–1168. <https://do.org/10.37676/ekombs.v11i2.3889>
- Nugraha, N. M., & Susyana, F. .. (2021). JEMPER (Jurnal Ekonom Manajemen Perbankan) ASSETS , DAN CURRENT RATO TERHADAP. *Jurnal Ekonom Manajemen Perbankan*, 3(1), 56–69.
- Sar, A. N. (n.d.). *kondsi ndustr. pengolahan makanan dan mnuman d. ndonesia*. 31 Oktober 2022. <https://www.djkn.kemenkeu.go.d/kanwl-suluttenggomalut/baca-artkel/15588/Kondsi-ndustr.-Pengolahan-Makanan-dan-Mnuman-d.-ndonesia.html>
- Savanah, A. N., & Takarn, N. (2021). Jurnal Sosial Ekonom dan Poltk. *Jurnal Sosial Ekonom Dan Poltk*, 2, 84–92.
- Septna, N. P. (2021). Pengaruh Current Rato, Debt To Equty Rato, Net Proft Margn Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar D. Bursa Efek ndonesia Perode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61–72.
- Wjaya, R. (2019). 2115-4430-1-SM (p. 12).